

		Universitas Negeri Surabaya Fakultas Bahasa dan Seni Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Jerman					Kode Dokumen																																												
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER																																																			
MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK		BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan																																											
Uebersetzung 1,3		8820704174			T=4 P=0 ECTS=6.36	5	19 Desember 2025																																												
OTORISASI		Pengembang RPS		Koordinator RMK		Koordinator Program Studi																																													
						ARI PUJOSUSANTO																																													
Model Pembelajaran	Project Based Learning																																																		
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK																																																		
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)																																																		
	Matrik CPL - CPMK																																																		
		CPMK																																																	
	Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)																																																		
		<table border="1"> <tr> <td>CPMK</td> <td colspan="16">Minggu Ke</td> </tr> <tr> <td></td> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td>9</td><td>10</td><td>11</td><td>12</td><td>13</td><td>14</td><td>15</td><td>16</td> </tr> </table>																CPMK	Minggu Ke																	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
CPMK	Minggu Ke																																																		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16																																			
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini memberikan kepada mahasiswa pengetahuan terkait teori-teori terjemahan dan kemampuan untuk menerjemahkan teks-teks berbahasa Jerman ke dalam bahasa Indonesia. Dalam kuliah ini, mahasiswa mendapat dan mempelajari berbagai teori terjemahan yang akan dipergunakan untuk menerjemahkan teks-teks berbahasa Jerman. Selain itu, mahasiswa juga diberikan teks-teks hasil terjemahan untuk didiskusikan di kelas berdasarkan teori-teori terjemahan yang telah mereka pelajari. Dari hasil diskusi ini diharapkan mahasiswa dapat menemukan masalah-masalah yang muncul dalam penerjemahan, baik masalah dalam bahasa Jerman, maupun masalah dalam bahasa Indonesia. Dalam mata kuliah ini diterapkan aktivitas belajar, seperti tanya jawab, diskusi, cooperative learning dan collaborative learning. Kegiatan perkuliahan meliputi teori sebanyak 50% dan kegiatan praktek sebanyak 50%. Penilaian Matakuliah ini meliputi: tugas terstruktur, ujian subsumatif, dan ujian akhir semester.																																																		
Pustaka	Utama :																																																		
	1. Heuken SJ, A.. 1989. <i>Kamus Jerman – Indonesia</i> . Jakarta: Cipta Loka Caraka. Hidayat, A. F. 2008. <i>Kamus Jerman – Indonesia</i> . Bandung: Pustaka Grafika Kußmaul, P. 2010. <i>Verstehen und Übersetzen: Ein Lehr- und Arbeitsbuch</i> . Tübingen: Narr Francke Attempto Verlag Nord, C. 2002. <i>Fertigkeit Übersetzen. Ein Kurs zum Übersetzenlehren und –lernen</i> . Berlin: BDU Service Verlag. Stolze, R.. 2008. <i>Übersetzungstheorien – Eine Einführung</i> . Tübingen: Narr Francke Attempto Verlag GmbH.																																																		
	Pendukung :																																																		
Dosen Pengampu																																																			
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)																																												
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)																																														
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)																																												

1	memahami ruang lingkup perkuliahan	Mahasiswa mendapatkan gambaran perkuliahan, kontrak perkuliahan	Kriteria: keterlibatan aktif mahasiswa Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	ceramah, diskusi dan tanya jawab 2 X 50		Materi: Materi 1 Pustaka: Heuken SJ, A.. 1989. Kamus Jerman – Indonesia . Jakarta: Cipta Loka Caraka. Hidayat, A. F. 2008. Kamus Jerman – Indonesia . Bandung: Pustaka Grafika Kußmaul, P. 2010. Verstehen und Übersetzen: Ein Lehr- und Arbeitsbuch . Tübingen: Narr Francke Attempto Verlag Nord, C. 2002. Fertigkeit Übersetzen. Ein Kurs zum Übersetzenlehren und –lernen . Berlin: BDU Service Verlag. Stolze, R.. 2008. Übersetzungstheorien – Eine Einführung . Tübingen: Narr Francke Attempto Verlag GmbH.	2%
2	mengetahui gambaran sejarah penerjemahan	Mahasiswa mampu menjelaskan sejarah penerjemahan (tulisan) dan perkembangan IPTEKS	Kriteria: ketepatan dalam menjawab pertanyaan, partisipasi aktif mahasiswa Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	presentasi, diskusi, tanya jawab dan pemberian tugas kelompok 2 X 50			3%
3	mengetahui dan membedakan jenis teks tulis	Mahasiswa mampu memilih, memilah dan menjelaskan jenis jenis, karakteristik, dan contoh wacana/teks tulis (Textsorten)	Kriteria: ketepatan dalam menjawab pertanyaan, partisipasi aktif mahasiswa Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	presentasi, diskusi, tanya jawab dan pemberian tugas kelompok 2 X 50			0%
4	mengetahui dan mengaplikasikan proses penerjemahan tulis	Mahasiswa mampu menjelaskan dan mengaplikasikan proses penerjemahan tulis	Kriteria: ketepatan dalam menjawab pertanyaan, partisipasi aktif mahasiswa Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	presentasi, diskusi, tanya jawab dan pemberian tugas kelompok 2 X 50			10%
5	menjelaskan dan mengaplikasikan model penerjemahan	Mahasiswa mampu menjelaskan dan mengaplikasikan model-model penerjemahan	Kriteria: ketepatan dalam menjawab pertanyaan, partisipasi aktif mahasiswa Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	diskusi, tanya jawab dan pemberian tugas kelompok 2 X 50		Materi: Materi 5 Pustaka: Heuken SJ, A.. 1989. Kamus Jerman – Indonesia . Jakarta: Cipta Loka Caraka. Hidayat, A. F. 2008. Kamus Jerman – Indonesia . Bandung: Pustaka Grafika Kußmaul, P. 2010. Verstehen und Übersetzen: Ein Lehr- und Arbeitsbuch . Tübingen: Narr Francke Attempto Verlag Nord, C. 2002. Fertigkeit Übersetzen. Ein Kurs zum Übersetzenlehren und –lernen . Berlin: BDU Service Verlag. Stolze, R.. 2008. Übersetzungstheorien – Eine Einführung . Tübingen: Narr Francke Attempto Verlag GmbH.	5%

6	menjelaskan dan mengaplikasikan model-model penerjemahan tulis	Mahasiswa mampu menjelaskan dan mengaplikasikan model-model penerjemahan tulis	Kriteria: ketepatan dalam menjawab pertanyaan, partisipasi aktif mahasiswa	Materi model penerjemahan tulis 2 X 50		Materi: materi 6 Pustaka: Heuken SJ, A.. 1989. Kamus Jerman – Indonesia . Jakarta: Cipta Loka Caraka. Hidayat, A. F. 2008. Kamus Jerman – Indonesia . Bandung: Pustaka Grafika Kußmaul, P. 2010. Verstehen und Übersetzen: Ein Lehr- und Arbeitsbuch . Tübingen: Narr Francke Attempto Verlag Nord, C. 2002. Fertigkeit Übersetzen. Ein Kurs zum Übersetzenlehren und –lernen . Berlin: BDU Service Verlag. Stolze, R.. 2008. Übersetzungstheorien – Eine Einführung . Tübingen: Narr Francke Attempto Verlag GmbH.	10%
7	melakukan evaluasi penerjemahan tulis	Mahasiswa mampu melakukan evaluasi penerjemahan tulis	Kriteria: ketepatan dalam menjawab pertanyaan, partisipasi aktif mahasiswa	presentasi, diskusi, tanya jawab dan pemberian tugas kelompok : 2 X 50		Materi: Materi 7 Pustaka: Heuken SJ, A.. 1989. Kamus Jerman – Indonesia . Jakarta: Cipta Loka Caraka. Hidayat, A. F. 2008. Kamus Jerman – Indonesia . Bandung: Pustaka Grafika Kußmaul, P. 2010. Verstehen und Übersetzen: Ein Lehr- und Arbeitsbuch . Tübingen: Narr Francke Attempto Verlag Nord, C. 2002. Fertigkeit Übersetzen. Ein Kurs zum Übersetzenlehren und –lernen . Berlin: BDU Service Verlag. Stolze, R.. 2008. Übersetzungstheorien – Eine Einführung . Tübingen: Narr Francke Attempto Verlag GmbH.	5%
8	UTS	mampu menyebutkan dan menjelaskan aspek penting dalam penerjemahan (Sejarah, Model, Proses dan Analisis Evaluasi Penerjemahan)	Kriteria: ketepatan dalam menjawab UTS Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasi, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	UTS 2 X 50		Materi: Materi 8 Pustaka: Heuken SJ, A.. 1989. Kamus Jerman – Indonesia . Jakarta: Cipta Loka Caraka. Hidayat, A. F. 2008. Kamus Jerman – Indonesia . Bandung: Pustaka Grafika Kußmaul, P. 2010. Verstehen und Übersetzen: Ein Lehr- und Arbeitsbuch . Tübingen: Narr Francke Attempto Verlag Nord, C. 2002. Fertigkeit Übersetzen. Ein Kurs zum Übersetzenlehren und –lernen . Berlin: BDU Service Verlag. Stolze, R.. 2008. Übersetzungstheorien – Eine Einführung . Tübingen: Narr Francke Attempto Verlag GmbH.	10%

9	dapat mengaplikasikan penerjemahan tulis	Mahasiswa mampu mengaplikasikan penerjemahan tulis dengan menerjemahkan teks deskriptif sederhana dalam bahasa Jerman	Kriteria: hasil terjemahan, partisipasi aktif mahasiswa Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	cooperative learning, diskusi 2 X 50		Materi: Materi 9 Pustaka: Heuken SJ, A.. 1989. Kamus Jerman – Indonesia . Jakarta: Cipta Loka Caraka. Hidayat, A. F. 2008. Kamus Jerman – Indonesia . Bandung: Pustaka Grafika Kußmaul, P. 2010. Verstehen und Übersetzen: Ein Lehr- und Arbeitsbuch . Tübingen: Narr Francke Attempto Verlag Nord, C. 2002. Fertigkeit Übersetzen. Ein Kurs zum Übersetzenlehren und –lernen . Berlin: BDU Service Verlag. Stolze, R.. 2008. Übersetzungstheorien – Eine Einführung . Tübingen: Narr Francke Attempto Verlag GmbH.	2%
10	dapat melakukan telaah hasil penerjemahan tulis	Mahasiswa mampu menganalisis hasil penerjemahan tulis	Kriteria: Aspek keakuratan, keberterimaan, keterbacaan dalam menerjemahkan, partisipasi aktif mahasiswa	presentasi, diskusi, tanya jawab 2 X 50		Materi: Materi 10 Pustaka: Heuken SJ, A.. 1989. Kamus Jerman – Indonesia . Jakarta: Cipta Loka Caraka. Hidayat, A. F. 2008. Kamus Jerman – Indonesia . Bandung: Pustaka Grafika Kußmaul, P. 2010. Verstehen und Übersetzen: Ein Lehr- und Arbeitsbuch . Tübingen: Narr Francke Attempto Verlag Nord, C. 2002. Fertigkeit Übersetzen. Ein Kurs zum Übersetzenlehren und –lernen . Berlin: BDU Service Verlag. Stolze, R.. 2008. Übersetzungstheorien – Eine Einführung . Tübingen: Narr Francke Attempto Verlag GmbH.	10%
11	dapat mengaplikasikan penerjemahan tulis	Mahasiswa mampu mengaplikasikan penerjemahan tulis	Kriteria: hasil terjemahan, partisipasi aktif mahasiswa Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	cooperative learning, diskusi 2 X 50		Materi: Materi 11 Pustaka: Heuken SJ, A.. 1989. Kamus Jerman – Indonesia . Jakarta: Cipta Loka Caraka. Hidayat, A. F. 2008. Kamus Jerman – Indonesia . Bandung: Pustaka Grafika Kußmaul, P. 2010. Verstehen und Übersetzen: Ein Lehr- und Arbeitsbuch . Tübingen: Narr Francke Attempto Verlag Nord, C. 2002. Fertigkeit Übersetzen. Ein Kurs zum Übersetzenlehren und –lernen . Berlin: BDU Service Verlag. Stolze, R.. 2008. Übersetzungstheorien – Eine Einführung . Tübingen: Narr Francke Attempto Verlag GmbH.	10%

12	dapat melakukan telaah hasil penerjemahan tulis	Mahasiswa mampu menganalisis hasil penerjemahan tulis	Kriteria: Aspek keakuratan, keberterimaan, keterbacaan dalam menerjemahkan, partisipasi aktif mahasiswa Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	cooperative learning, diskusi 2 X 50		Materi: Materi 13 Pustaka: Heuken SJ, A.. 1989. Kamus Jerman – Indonesia . Jakarta: Cipta Loka Caraka. Hidayat, A. F. 2008. Kamus Jerman – Indonesia . Bandung: Pustaka Grafika Kußmaul, P. 2010. Verstehen und Übersetzen: Ein Lehr- und Arbeitsbuch . Tübingen: Narr Francke Attempto Verlag Nord, C. 2002. Fertigkeit Übersetzen. Ein Kurs zum Übersetzenlehren und –lernen . Berlin: BDU Service Verlag. Stolze, R.. 2008. Übersetzungstheorien – Eine Einführung . Tübingen: Narr Francke Attempto Verlag GmbH.	10%
13	dapat mengaplikasikan penerjemahan tulis	Mahasiswa mampu mengaplikasikan penerjemahan tulis	Kriteria: hasil terjemahan, partisipasi aktif mahasiswa Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	cooperative learning, diskusi 2 X 50		Materi: Materi 13 Pustaka: Heuken SJ, A.. 1989. Kamus Jerman – Indonesia . Jakarta: Cipta Loka Caraka. Hidayat, A. F. 2008. Kamus Jerman – Indonesia . Bandung: Pustaka Grafika Kußmaul, P. 2010. Verstehen und Übersetzen: Ein Lehr- und Arbeitsbuch . Tübingen: Narr Francke Attempto Verlag Nord, C. 2002. Fertigkeit Übersetzen. Ein Kurs zum Übersetzenlehren und –lernen . Berlin: BDU Service Verlag. Stolze, R.. 2008. Übersetzungstheorien – Eine Einführung . Tübingen: Narr Francke Attempto Verlag GmbH.	10%
14	dapat melakukan telaah hasil penerjemahan tulis	Mahasiswa mampu menganalisis hasil penerjemahan tulis	Kriteria: Aspek keakuratan, keberterimaan, keterbacaan dalam menerjemahkan, partisipasi aktif mahasiswa	cooperative learning, diskusi 2 X 50		Materi: Materi 14 Pustaka: Heuken SJ, A.. 1989. Kamus Jerman – Indonesia . Jakarta: Cipta Loka Caraka. Hidayat, A. F. 2008. Kamus Jerman – Indonesia . Bandung: Pustaka Grafika Kußmaul, P. 2010. Verstehen und Übersetzen: Ein Lehr- und Arbeitsbuch . Tübingen: Narr Francke Attempto Verlag Nord, C. 2002. Fertigkeit Übersetzen. Ein Kurs zum Übersetzenlehren und –lernen . Berlin: BDU Service Verlag. Stolze, R.. 2008. Übersetzungstheorien – Eine Einführung . Tübingen: Narr Francke Attempto Verlag GmbH.	5%

15	memahami dan menjelaskan materi pertemuan 8-14 (model, metode dan proses penerjemahan; aspek analisis terjemahan) (Review)	memahami dan menjelaskan materi pertemuan 8-14 (model, metode dan proses penerjemahan; aspek analisis terjemahan)	Kriteria: ketepatan menjawab pertanyaan dan partisipasi aktif mahasiswa Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Diskusi dan tanya jawab 2 X 50		Materi: materi 15 Pustaka: Heuken SJ, A.. 1989. Kamus Jerman – Indonesia . Jakarta: Cipta Loka Caraka. Hidayat, A. F. 2008. Kamus Jerman – Indonesia . Bandung: Pustaka Grafika Kußmaul, P. 2010. Verstehen und Übersetzen: Ein Lehr- und Arbeitsbuch . Tübingen: Narr Francke Attempto Verlag Nord, C. 2002. Fertigkeit Übersetzen. Ein Kurs zum Übersetzenlehren und –lernen . Berlin: BDU Service Verlag. Stolze, R.. 2008. Übersetzungstheorien – Eine Einführung . Tübingen: Narr Francke Attempto Verlag GmbH.	20%
16	melakukan terjemahan teks dan menjelaskan model, metode, proses penerjemahan/ aspek analisis terjemahan.	melakukan terjemahan teks dan menjelaskan model, metode, proses penerjemahan/ aspek analisis terjemahan.	Kriteria: ketepatan dalam menjawab pertanyaan, partisipasi aktif mahasiswa Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Tes	- 2 X 50		Materi: Materi 16 Pustaka: Heuken SJ, A.. 1989. Kamus Jerman – Indonesia . Jakarta: Cipta Loka Caraka. Hidayat, A. F. 2008. Kamus Jerman – Indonesia . Bandung: Pustaka Grafika Kußmaul, P. 2010. Verstehen und Übersetzen: Ein Lehr- und Arbeitsbuch . Tübingen: Narr Francke Attempto Verlag Nord, C. 2002. Fertigkeit Übersetzen. Ein Kurs zum Übersetzenlehren und –lernen . Berlin: BDU Service Verlag. Stolze, R.. 2008. Übersetzungstheorien – Eine Einführung . Tübingen: Narr Francke Attempto Verlag GmbH.	20%

Rekap Persentase Evaluasi : Project Based Learning

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	73.67%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	21.67%
3.	Tes	6.67%
		100%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.

6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal 30 November 2024

Koordinator Program Studi S1
Pendidikan Bahasa Jerman



ARI PUJOSUSANTO
NIDN 0019046704

UPM Program Studi S1
Pendidikan Bahasa Jerman



NIDN 0002109601

File PDF ini digenerate pada tanggal 19 Desember 2025 Jam 14:52 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa

